

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini kami sajikan kesimpulan hasil pembahasan, sebagai berikut:

1. Pembelajaran kontekstual dengan teknik *learning community* yang diterapkan oleh Guru dalam pembelajaran Fiqih di MAN Denanyar Jombang ada beberapa langkah. Sebelum proses belajar mengajar dilakukan, guru terlebih dulu mempersiapkan perencanaan pengajaran agar apa yang akan disampaikan kepada anak didik sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan, seperti membuat RPP dan menyiapkan lembar materi masing-masing kelompok. Setelah itu siswa dibentuk menjadi 6 kelompok untuk berdiskusi. Di MAN Denanyar, Pembelajaran kontekstual dengan teknik *learning community* diterapkan menggunakan sistem ekspor impor materi. Sistem evaluasi menggunakan tiga penilaian yakni penilaian kerja kelompok, *performance* dan portofolio. Keefektifan penggunaan pembelajaran kontekstual dengan teknik *learning community*, selain didukung oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas juga persiapan yang matang sebelum pelajaran dimulai.
2. Kendala dari penerapan Pembelajaran kontekstual dengan teknik *learning community* di MAN Denanyar Jombang adalah sebagai berikut:
 - a. Dalam pembelajaran kontekstual dengan teknik *learning community*, tidak semua siswa bisa terlibat aktif dalam mengemukakan pendapat atau

ide dalam materi. Mereka ada yang aktif dalam pembelajaran kelompok tapi ada pula yang pasif karena mereka kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, kadang mereka juga tipe orang pendiam yang sulit bagi mereka dalam mengemukakan pendapatnya.

- b. Pembelajaran kontekstual dengan teknik *learning community*, biasanya membuat suasana kelas menjadi ramai sehingga kelas kurang kondusif dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Buku penunjang kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqih belum semua siswa mendapatkannya, karena jumlah buku masih kurang dengan jumlah siswa yang banyak.

3. Upaya yang
 dilakukan untuk mengatasi kendala penerapan pembelajaran kontekstual dengan teknik *learning community* pada siswa kelas XI Agama di MAN Denanyar Jombang

- a. Guru membagi kelompok, dimana anak yang pasif dikumpulkan dengan anak yang aktif. Ini diharapkan agar anak yang pasif bisa terpengaruh anak yang aktif sehingga anak tersebut diharapkan bisa mengikuti kawannya yang aktif.
- b. Dalam pembelajaran dengan teknik *learning community*, masing-masing kelompok memberikan kesempatan kepada semua kelompoknya untuk ikut aktif dalam pembelajaran, anak yang belum bisa dibantu

kawan-kawannya yang sudah bisa. Dengan strategi tersebut diharapkan anak tidak ramai sendiri dalam proses pembelajaran

- c. Menambah buku penunjang dalam proses belajar, agar pembelajaran lebih efektif lagi.

B. Saran

1. Pada penerapan pembelajaran kontekstual dengan teknik *Learning Community* pada mata pelajaran fiqih pada siswa kelas XI Agamadi MAN Denanyar Jombang secara keseluruhan sudah baik dan akan lebih baik lagi jika ditambah lagi dengan variasi pembelajaran sehingga siswa akan tertarik mengikuti proses pembelajaran.
2. Mengatasi kendala penerapan pembelajaran kontekstual dengan teknik *learning community*, sebaiknya guru mata pelajaran fiqih memberikan kesempatan pada semua siswa di kelas XI Agama untuk mengemukakan pendapatnya.
3. Upaya yang dilakukan dalam penerapan pembelajaran kontekstual dengan teknik *learning community* yaitu, pihak sekolah baik dari Kepala Sekolah dan para guru kompak dalam memperhatikan sumber belajar untuk siswa guna menunjang kualitas pembelajaran di MAN Denanyar Jombang.